

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan belajar aktif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model belajar aktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan data pengamatan aktivitas siswa dan guru.

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan belajar aktif.

A. Deskripsi per siklus

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tercantum kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar. Ini merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran. Kedua RPP ini dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan saran dari guru dan ditelaah dosen pembimbing.
2. Menyusun lembar observasi untuk mengamati penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca teknik teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI.
3. Menyusun butir pre tes dan butir pos tes berdasarkan indikator pencapaian belajar. Tes dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan sumber pustaka yang relevan dengan kurikulum dan indikator hasil beelajar siswa. Tes ini dipakai untuk mengetahui hasil

belajar siswa dalam membaca teknik teks percakapan sebelum dan sesudah penulis menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya.

4. Menyusun instrumen penilaian siswa dalam membaca teknik teks percakapan.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 April 2013 di Kelas V MI Nahdlatul Ulama - Kedungcangkring tahun pelajaran 2012 / 2013 dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan antara lain:

1. Penulis mengajarkan membaca teknik teks percakapan tanpa menggunakan metode demonstrasi.
2. Penulis memberikan pre tes kepada siswa dalam membaca teknik teks percakapan dan menilai hasil belajar siswa menggunakan instrumen penilaian.

c. Tahap pengamatan

Data yang diperoleh adalah kegiatan / aktifitas siswa oleh observer I dan observer II serta aktifitas guru oleh observer III selama proses belajar mengajar berlangsung Berdasarkan hasil observasi dan rangkaian tahapan penelitian, didapatkan temuan-temuan sebagai berikut :

1). Respon Siswa

Penerapan instrumen untuk mengetahui respon siswa dianggap perlu oleh peneliti karena dengan adanya respon yang baik terhadap pembelajaran, akan

mendorong siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran (Usman,1999:82). Berdasar Lembar Kerja Siswa yang diberikan peneliti kepada seluruh siswa tentang respon mereka terhadap strategi pembelajaran metode demonstrasi yang diterapkan guru, didapat hasil data sebagai berikut:

Tabel 1 : Respon Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Jumlah jawaban		Skor	Predikat
		Ya	Tidak		
1.	Ach. Sirajuddin Ramadhan	4	1	80	Baik
2.	Ahmad Muktafi Akbar	5	0	100	Sangat baik
3.	Akhmad Khabibulloh	4	1	80	Baik
4.	Akhmad Yusuf Ardyansyah	5	0	100	Sangat baik
5.	Aldian Al Ayubi	5	0	100	Sangat baik
6	Fatih Setioko Aji	5	0	100	Sangat baik
7.	Fikri Al Hadi Muh. Abdillah Kirom	4	1	80	Baik
8.	Haykel Hapsya Saputra	5	0	100	Sangat baik
9.	M. Hilmi Sainulloh	4	1	80	Baik
10.	M. Iqbal	5	0	100	Sangat baik
11.	Afrilia Sofiyah Dewi	5	0	100	Sangat baik
12.	Dewi Murdaningrum	5	0	100	Sangat baik
13.	Ilza Agus Laini	5	0	100	Sangat baik

14.	Madinatul Munawaroh	5	0	100	Sangat baik
15.	Mumtaz Azzahiroh Putri	4	1	80	Baik
16.	Nahila Hunafa Qudsi	5	0	100	Sangat baik
17.	Natasyah Sabilah	5	0	100	Sangat baik
18.	Ririn Oktavia	5	0	100	Sangat baik
19.	Risha Amelia	5	0	100	Sangat baik
20.	Wahyunita Fitria N.	4	1	80	Baik

Keterangan :

Jawaban Ya diberikan skor 1 dan tidak diberikan skor 0

Skor kemudian diinterpretasi dengan rentang nilai 0-100. Rumus yang dapat digunakan menurut Ali (1987:184) adalah :

$$N = \frac{SI}{SD} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai

SI = Skor Yang diinginkan

MI = Skor Yang didapat

Nilai 100 = Respon Sangat Baik

Nilai 80 = Respon Baik

Nilai 60 = Respon Cukup Baik

Nilai 20-40 = Respon Kurang Baik

Nilai 0 = Tidak Merespon

Berdasar data di atas dapat ditarik kesimpulan :

Siswa yang memiliki Respon Sangat Baik = 14 Siswa (70,0%)

Siswa yang memiliki Respon Baik = 6 Siswa (30,0%)

Siswa yang memiliki Respon Cukup Baik = 0 Siswa (0%)

Siswa yang memiliki Respon Kurang Baik = 0 Siswa (0%)

Siswa yang Tidak Merespon = 0 Siswa (0%)

Berdasarkan dari hasil angket data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas *siswa memiliki respon yang BAIK terhadap penerapan* strategi pembelajaran dengan metode demonstrasi yang dilaksanakan oleh guru.

2) . Partisipasi Belajar Siswa

Berdasar lembar observasi peneliti dan observer II, didapat hasil data sebagai berikut :

Tabel 2 : Partisipasi Belajar Siswa Siklus I

No	Komponen Observasi	Jumlah Siswa	
		Peneliti	Observer II
1	Siswa membaca teks percakapan	20	20
2.	Siswa memperhatikan pengarahan- pengarahan	20	20

	yang diberikan guru		
3.	Siswa mengajukan diri untuk maju maembaca teks percakapan	20	20
4.	Siswa terlibat aktif dalam proses diskusi kelompok	17	18
5.	Siswa mengerjakan LKS secara individu	20	20
6.	Siswa tampak antusias memperhatikan siswa lain membaca teks percakapan	18	18
7.	Siswa dapat menyimpulkan hasil belajar	20	20
Rata – rata		19,3	19,4
Prosentase		96,4 %	97,1%

Dari hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas kegiatan belajar siswa dapat dikatakan **Sangat Baik** karena hasil observasi pengamat I/ peneliti dengan observer II (guru lain) menunjukkan angka **96,4% dan 97,1%**.

3). Hasil Observasi Pengamat III terhadap Aktifitas Guru

Berdasarkan hasil observasi pengamat III terhadap tindakan guru saat proses pembelajaran, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3 : Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Komponen Observasi	Hasil Observasi
----	--------------------	-----------------

		Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik	✓	
2.	Guru menjelaskan materi dengan runtut dan sistematis	✓	
3.	Guru menjelaskan materi dengan runtut dan sistematis	✓	
4.	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan pembelajaran metode demonstrasi	✓	
5.	Mimik dan gaya guru saat pembelajaran baik	✓	
6.	Suara dan intonasi guru sesuai dengan kondisi kelas	✓	
7.	Guru membangun suasana komunikatif dan dialogis	✓	
8.	Perhatian guru menyeluruh ke semua siswa	✓	
9.	Pertanyaan guru merata pada seluruh siswa	✓	

10.	Guru memberikan tugas individu	✓	
11.	Guru memberikan bimbingan pada kelompok yang memerlukan	✓	
12	Guru memberikan penguatan berupa pujian secara merata	✓	
13	Guru berhasil mendorong partisipasi aktif siswa	✓	
14	Guru mereview materi di akhir pembelajaran		✓
15	Pembelajaran sesuai dengan RPP	✓	

Dari data di atas, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan **BAIK** mengingat 14 dari 15 poin pengajaran (93,3%) penilaian telah terpenuhi.

4). Hasil Belajar Siswa

Tes yang diberikan terdiri atas dua jenis yakni tes performan berupa praktik membaca teknik teks percakapan dan tes tulis berisi 5 pertanyaan uraian. Tes ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca teknik teks percakapan dengan

lafal dan intonasi yang. Soal dan skor soal termuat dalam lampiran. Titik tekan penilaian pada nilai praktik. Dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti, didapat hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4. : Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Nilai					
		Praktik	Predikat	Tulis	Predikat	Rata2	Predikat
1.	Ach. Sirajuddin Ramadhan	70	Tuntas	75	Tuntas	71,3	Tuntas
2.	Ahmad Muktafi Akbar	75	Tuntas	70	Tuntas	73,8	Tuntas
3.	Akhmad Khabibulloh	71	Tuntas	75	Tuntas	72,5	Tuntas
4.	Akhmad Yusuf Ardyansyah	75	Tuntas	80	Tuntas	76	Tuntas
5.	Aldian Al Ayubi	71	Tuntas	70	Tuntas	71	Tuntas
6.	Fatih Setioko Aji	74	Tuntas	75	Tuntas	74	Tuntas
7.	Fikri Al Hadi Muh. Abdillah Kirom	75	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
8.	Haykel Hapsya Saputra	71	Tuntas	70	Tuntas	71,3	Tuntas

9.	M. Hilmi Sainulloh	73	Tuntas	75	Tuntas	74	Tuntas
10	M. Iqbal	76	Tuntas	75	Tuntas	75,8	Tuntas
11.	Afrilia Sofiyah Dewi	71	Tuntas	70	Tuntas	70	Tuntas
12.	Dewi Murdaningrum	69	Tidak Tuntas	70	Tuntas	69,3	Tidak Tuntas
13	Ilza Agus Laini	71	Tuntas	70	Tuntas	71	Tuntas
14.	Madinatul Munawaroh	73	Tuntas	75	Tuntas	73	Tuntas
15	Mumtaz Azzahiroh Putri	72	Tuntas	70	Tuntas	71	Tuntas
16	Nahila Hunafa Qudsi	71	Tuntas	75	Tuntas	72	Tuntas
17	Natasyah Sabilah	75	Tuntas	70	Tuntas	73	Tuntas
18.	Ririn Oktavia	75	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
19	Risha Amelia	70	Tuntas	70	Tuntas	70	Tuntas
20	Wahyunita Fitria N.	70	Tuntas	75	Tuntas	72	Tuntas
	Rata - rata	72		73		72	

Dari data diatas, **untuk nilai praktik membaca teknik teks percakapan** dengan lafal dan intonasi yang tepat, diambil kesimpulan :

* Jumlah Siswa Tuntas = 19 (95,0 %) / Tuntas Klasikal

* Jumlah Siswa Tidak Tuntas = 1 (5,0 %)

* Jumlah rata-rata kelas = 72,7 (Memenuhi target KKM klasikal SIKLUS I, yakni 70). Hasil ini jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelum penerapan pembelajaran dengan metode demonstrasi sebagai berikut :

Data	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Jumlah rata – rata kelas
Sebelum Penerapan Pembelajaran Kontekstual	12 (60,0 %) / Tidak Tuntas Klasikal	8 (40,0%)	66,8 (Tidak Memenuhi target KKM klasikal)
Sesudah Penerapan Pembelajaran Kontekstual	19 (95,0%) / Tuntas Klasikal	1 (5,0%)	72,7 (Memenuhi target KKM klasikal siklus I)

5). Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama Kedungcangkring tentang kemampuan membaca teknik teks percakapan mereka masih belum sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat pada pembelajaran pra siklus, diperoleh kesimpulan:

1. Siswa merasa tidak percaya diri sehingga dalam membaca teknik teks percakapan selalu ragu- ragu sehingga pembacaan puisi terkesan tergesa-gesa dan tidak jelas.
2. Siswa memiliki kemampuan membaca teknik teks percakapan yang belum sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat karena belum melihat contoh nyata pembacaan teknik teks percakapan yang tepat.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan paparan data diatas, dapat ambil sejumlah evaluasi pada beberapa hal sebagai berikut :

- a. Tingkat respon siswa secara klasikal adalah 100 %. Namun jumlah siswa yang dinyatakan dengan predikat Sangat Baik masih belum mencapai 75%. Hal ini bagi peneliti perlu ditindaklanjuti untuk ditingkatkan.
- b. Partisipasi belajar siswa Sangat Baik karena berdasarkan data peneliti sebanyak 96,4% siswa aktif dalam proses pembelajaran sementara observer II mencatat sebanyak 97,1%

- c. Berdasar hasil observasi pengamat III, 14 dari 15 poin observasi (93,3%) telah dilaksanakan dengan baik oleh guru dan hanya satu poin yang belum terlaksana.
- d. Berdasar hasil analisa ulangan, didapat data sebagai berikut :
- Jumlah Siswa Tuntas = 19 (95 %) / Tuntas Klasikal
 - Jumlah Siswa Tidak Tuntas = 1 (5%)
 - Jumlah rata-rata kelas = 72,7 (Memenuhi target KKM klasikal Siklus I)

Dengan memperhatikan hasil evaluasi pada siklus I, maka peneliti melanjutkan penelitian tindakan pada siklus II mengingat masih adanya nilai yang belum tuntas dan ada poin kinerja guru yang belum terpenuhi.

2. Siklus II

1. Tahap perencanaan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tercantum kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar. Ini merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran. Kedua RPP ini dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan saran dari guru dan ditelaah dosen pembimbing.

- b. Menyusun lembar observasi untuk mengamati penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca teknik teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI.
- c. Menyusun butir pre tes dan butir pos tes berdasarkan indikator pencapaian belajar. Tes dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan sumber pustaka yang relevan dengan kurikulum dan indikator hasil belajar siswa dan ditelaah oleh dosen pembimbing. Tes ini dipakai untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam membaca teknik teks percakapan sebelum dan sesudah penulis menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya.
- d. Menyusun instrumen penilaian siswa dalam membaca teknik teks percakapan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penulis mengajarkan membaca teknik teks percakapan menggunakan metode demonstrasi.
- b. Penulis memberikan pos tes kepada siswa dalam membaca teknik teks percakapan dan menilai hasil belajar siswa menggunakan instrumen penilaian.
- c. Selama proses pembelajaran, penulis mengamati penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca teknik teks percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI dan mengisi lembar observasi sesuai hasil observasi.

3. Tahap pengamatan

Data yang diperoleh adalah kegiatan /aktifitas siswa oleh observer I dan observer II serta aktifitas guru oleh observer III selama proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan rangkaian tahapan penelitian, didapatkan temuan-temuan sebagai berikut :

1). Respon Siswa

Berdasar angket yang diberikan peneliti kepada seluruh siswa tentang respon mereka terhadap strategi pembelajaran dengan metode demonstrasi siklus II yang diterapkan guru, didapat hasil data sebagai berikut :

Tabel 5 : Respon Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Jumlah jawaban		Skor	Predikat
		Ya	Tidak		
1.	Ach. Sirajuddin Ramadhan	5	0	100	Sangat baik
2.	Ahmad Muktafi Akbar	5	0	100	Sangat baik
3.	Akhmad Khabibulloh	5	0	100	Sangat baik
4.	Akhmad Yusuf Ardyansyah	5	0	100	Sangat baik
5.	Aldian Al Ayubi	5	0	100	Sangat baik
6	Fatih Setioko Aji	5	0	100	Sangat baik
7.	Fikri Al Hadi Muh. Abdillah Kirom	5	0	100	Sangat baik
8.	Haykel Hapsya Saputra	5	0	100	Sangat baik
9.	M. Hilmi Sainulloh	5	0	100	Sangat baik
10.	M. Iqbal	5	0	100	Sangat baik

11.	Afrilia Sofiyah Dewi	5	0	100	Sangat baik
12.	Dewi Murdaningrum	5	0	100	Sangat baik
13.	Ilza Agus Laini	5	0	100	Sangat baik
14.	Madinatul Munawaroh	5	0	100	Sangat baik
15.	Mumtaz Azzahiroh Putri	4	1	80	Baik
16.	Nahila Hunafa Qudsi	5	0	100	Sangat baik
17.	Natasyah Sabilah	5	0	100	Sangat baik
18.	Ririn Oktavia	5	0	100	Sangat baik
19.	Risha Amelia	5	0	100	Sangat baik
20.	Wahyunita Fitria N.	5	0	100	Sangat baik

Berdasar data di atas dapat ditarik kesimpulan :

- * Siswa yang memiliki Respon Sangat Baik = 20 Siswa (100%)
- * Siswa yang memiliki Respon Baik = 0 Siswa (0%)
- * Siswa yang memiliki Respon Cukup Baik = 0 Siswa (0%)
- * Siswa yang memiliki Respon Kurang Baik = 0 Siswa (0%)
- * Siswa yang Tidak Merespon = 0 Siswa (0%)

Berdasarkan dari hasil data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas siswa memiliki respon yang Sangat Baik terhadap penerapan strategi pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam siklus II yang dilaksanakan oleh guru.

2). Partisipasi belajar Siswa

Berdasar lembar observasi peneliti dan observer II, didapat hasil data sebagai berikut :

Tabel 6 : Partisipasi belajar Siswa Siklus II

No	Komponen Observasi	Jumlah Siswa	
		Peneliti	Observer II
1	Siswa membaca teks percakapan	20	20
2.	Siswa memperhatikan pengarahan- pengarahan yang diberikan guru	20	20
3.	Siswa mengajukan diri untuk maju maembaca teks percakapan	20	20
4.	Siswa terlibat aktif dalam proses diskusi kelompok	20	20
5.	Siswa mengerjakan LKS secara individu	20	20
6.	Siswa tampak antusias memperhatikan siswa lain membaca teks percakapan	20	20
7.	Siswa dapat menyimpulkan hasil belajar	20	20
Rata – rata		20	20
Prosentase		100 %	100 %

Dari hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas kegiatan belajar siswa dapat dikatakan **Sangat Baik** karena hasil observasi pengamat I/ peneliti dan observer II (guru lain) menunjukkan angka **100%**.

3). Hasil Observasi Pengamat III terhadap Aktifitas Guru

Berdasarkan hasil observasi pengamat III terhadap tindakan guru saat proses pembelajaran, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 7 : Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Komponen Observasi	Hasil Observasi	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik	✓	
2.	Guru menjelaskan materi dengan runtut dan sistematis	✓	
3.	Guru menjelaskan materi dengan runtut dan sistematis	✓	
4.	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan pembelajaran metode demonstrasi	✓	
5.	Mimik dan gaya guru saat pembelajaran baik	✓	
6.	Suara dan intonasi guru sesuai dengan kondisi kelas	✓	

7.	Guru membangun suasana komunikatif dan dialogis	✓	
8.	Perhatian guru menyeluruh ke semua siswa	✓	
9.	Pertanyaan guru merata pada seluruh siswa	✓	
10.	Guru memberikan tugas individu	✓	
11.	Guru memberikan bimbingan pada kelompok yang memerlukan	✓	
12	Guru memberikan penguatan berupa pujian secara merata	✓	
13	Guru berhasil mendorong partisipasi aktif siswa	✓	
14	Guru mereview materi di akhir pembelajaran	✓	
15	Pembelajaran sesuai dengan RPP	✓	

Dari data di atas, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan **Sangat Baik** mengingat 15 dari 15 poin pengajaran (100%) penilaian telah terpenuhi.

4). Hasil Belajar Siswa

Tes yang diberikan terdiri atas dua jenis yakni tes performan berupa praktik membaca teknik teks percakapan dan tes tulis berisi 5 pertanyaan uraian. Tes ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca teknik teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat. Soal dan skor soal termuat dalam lampiran. Titik tekan penilaian pada nilai praktik. Dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti, didapat hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 8 : Hasil Belajar Siklus II

No	Nama siswa	Nilai					
		Praktik	Predikat	Tulis	Predikat	Rata2	Predikat
1.	Ach. Sirajuddin Ramadhan	77	Tuntas	75	Tuntas	76	Tuntas
2.	Ahmad Muktafi Akbar	75	Tuntas	76	Tuntas	75	Tuntas
3.	Akhmad Khabibulloh	76	Tuntas	75	Tuntas	76	Tuntas
4.	Akhmad Yusuf Ardyansyah	76	Tuntas	80	Tuntas	76	Tuntas

5.	Aldian Al Ayubi	75	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
6.	Fatih Setioko Aji	76	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
7.	Fikri Al Hadi Muh. Abdillah Kirom	75	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
8.	Haykel Hapsya Saputra	75	Tuntas	76	Tuntas	75	Tuntas
9.	M. Hilmi Sainulloh	76	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
10	M. Iqbal	77	Tuntas	75	Tuntas	76	Tuntas
11.	Afrilia Sofiyah Dewi	76	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
12.	Dewi Murdaningrum	75	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
13	Ilza Agus Laini	75	Tuntas	76	Tuntas	75	Tuntas
14.	Madinatul Munawaroh	75	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
15	Mumtaz Azzahiroh Putri	75	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
16	Nahila Hunafa Qudsi	77	Tuntas	75	Tuntas	76	Tuntas
17	Natasyah Sabilah	75	Tuntas	76	Tuntas	75	Tuntas
18.	Ririn Oktavia	75	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas

19	Risha Amelia	75	Tuntas	76	Tuntas	75	Tuntas
20	Wahyunita Fitria N.	75	Tuntas	75	Tuntas	75	Tuntas
Rata - rata		75		76		75	

Dari data diatas, **untuk nilai praktik membaca teknik teks percakapan** dengan lafal dan intonasi yang tepat, diambil kesimpulan :

- ✓ Jumlah Siswa Tuntas = 20 (100 %) / Tuntas Kelasikal
- ✓ Jumlah Siswa Tidak Tuntas = 0 (0 %)
- ✓ Jumlah rata-rata kelas = 75,4 (Memenuhi target KKM klasikal Siklus II yakni 75)

Hasil ini jika dibandingkan dengan hasil pra tindakan, siklus I, Siklus II, sebagai berikut :

Data	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Jumlah rata – rata kelas
Sebelum Penerapan Pembelajaran Kontekstual	12 (60,0 %) / Tidak Tuntas Kelasikal	8 (40,0%)	66,8 (Tidak Memenuhi target KKM kelasikal)
Sesudah			72,7

Penerapan Pembelajaran Kontekstual siklus I	19 (95,0%) / Tuntas Klasikal	1 (5,0%)	(Memenuhi target KKM klasikal siklus I)
Setelah Pembelajaran Kontekstual Siklus II	20 (100%) / Tuntas Klasikal	0 (0 %)	75,4 (Memenuhi target KKM klasikal siklus II)

4. Refleksi siklus II

Berdasarkan paparan data diatas, dapat direfleksikan bebarapa hal sebagai berikut :

- a. Tingkat respon siswa secara klasikal adalah 100 % dan mengalami peningkatan dibanding siklus I, 100% siswa merespon **Sangat Baik** terhadap penerapan pembelajaran dengan demonstrasi yang dilakukan oleh guru.
- b. Partisipasi belajar siswa Sangat Baik karena berdasarkan data peneliti dan observer II sebanyak 100% siswa aktif dalam proses pembelajaran
- c. Berdasar hasil observasi pengamat III, 15 dari 15 poin observasi (100%) telah dilaksanakan dengan Sangat Baik dan Tuntas oleh guru.
- d. Berdasar hasil tes praktik kemampuan membaca, jika dibandingkan dengan hasil pra tindakan, siklus I dan Siklus II maka kemampuan siswa dalam

membaca puisi lafal dan intonasi yang tepat terus meningkat, yakni dari 72,7 pada siklus I menjadi 75,4 pada siklus II.

Dengan memperhatikan hasil siklus I, dan siklus II, maka target peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam 2 siklus telah tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah dirumuskan dalam BAB III, yakni :

- a. Siswa yang merespon Baik terhadap penerapan pembelajaran dengan metode demonstrasi minimal 75 %
- b. Jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya setelah penerapan pembelajaran metode demonstrasi minimal 75 %
- c. Jumlah rata-rata hasil belajar siswa untuk kemampuan membaca teknik teks percakapan minimal 75.